

Tanggal Efektif : 21 Desember 2015
No. Surat Efektif : S-639/D.04/2015
Tanggal Penawaran Perdana : 22 Maret 2016
Nilai Aktiva Bersih/Unit (Rp) : 1,472.19
Mata Uang : Rupiah
Nilai Aktiva Bersih (Juta) : Rp. 15,490.53
Investasi Awal (Rp) : 250.000,-
Maksimum Penawaran (UP) : 5 Miliar Unit Penyertaan
Periode Penilaian : Harian
Biaya Pembelian : Tidak ada
Biaya Penjualan : Tidak ada
Biaya Pengalihan : Tidak ada
Management Fee : Maks 2.5 % p.a
Biaya Kustodian : Maks 0.25 % p.a
Bank Kustodian : Bank BNI
Kode ISIN : 420570381
Nomor Rekening : 420-570-381
Nama Rekening : REKSA DANA SYARIAH MNC DANA SYARIAH BAROKAH
Nama Bank : BNI
Risiko Utama Reksadana: Risiko Pasar, Risiko Force-majeure, Risiko Politik, Risiko Regulasi, Risiko Likuiditas dan Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Profile MNC Asset Management

PT MNC Asset Management (sebelumnya bernama PT Bhakti Asset Management) merupakan perusahaan manajer Investasi dibawah PT MNC Kapital Indonesia Tbk yang tergabung dalam MNC group. MNC Asset Management telah memperoleh ijin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 yang tertuang dalam surat Kep-05/PM/MI/2000. MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi bagi nasabah ritel dan korporasi, mulai dari pasar uang, pendapatan tetap, campuran, hingga saham.

Tujuan Investasi MNC DANA SYARIAH BAROKAH

MNC Dana Syariah Barokah adalah produk reksa dana syariah pasar uang milik MNC Asset Management yang memberikan tingkat pengembalian menarik dengan risiko yang rendah, serta tetap mempertahankan nilai modal investasi dan menjaga kestabilan likuiditas yang berpedoman pada prinsip syariah Islam, dengan hasil investasi yang bersih dari unsur riba, gharar, dan maisir. Produk ini termasuk kategori reksa dana syariah pasar uang dengan alokasi investasi 100% pada efek utang atau instrumen pasar uang syariah yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun.

Kebijakan Investasi

MNC DANA SYARIAH BAROKAH akan melakukan Investasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar 100% (seratus persen) dari nilai aktiva bersih pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau efek syariah berpendapatan tetap/sukuk yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang telah dijual dalam penawaran umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri yang dimuat dalam daftar efek syariah dan/atau deposito syariah; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Alokasi	Sector	Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio	
Deposito 64.56%	FINANCE 3.23%	TDP VICTORIA SYR	22.59%
Obligasi 22.72%	INFRA 3.23%	TDP BPD RIAU KEPRI SYR	22.59%
Korporasi	CYCLIC 16.28%	TDP PANIN DUBAI SYR	19.37%
Kas 12.72%	OTHER 77.26%	SUK IJ BKLJT III GLOBAL MEDIACOM TAHAP I THN 2022 SERI B	13.04%
		SUK IJ BKLJT IV GLOBAL MEDIACOM TAHAP II THN 2024 SERI A	3.23%
		SUK IJ BKLJT II INDOSAT THP II TH2017 SERI D	3.23%
		SUK MUD BKLJT V ADIRA FINANCE TAHAP III THN 2024 SERI A	3.23%

Keunggulan Produk

- Berpedoman prinsip syariah.
- Pencairan cepat T+1.
- Modal investasi kecil Rp100.000,- melalui RDO.
- Transparan.

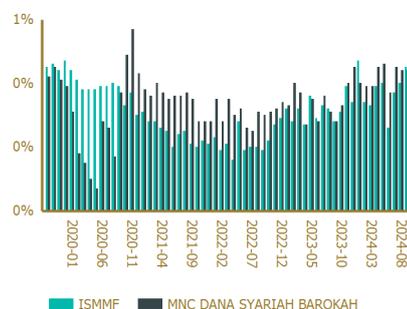
Kinerja Reksadana

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
MNC DANA SYARIAH BAROKAH	3.85 %	0.44 %	1.33 %	2.64 %	5.08 %	13.23 %	22.55 %	47.22 %
ISMMF*)	3.48 %	0.45 %	1.24 %	2.31 %	4.56 %	11.06 %	20.56 %	36.89 %

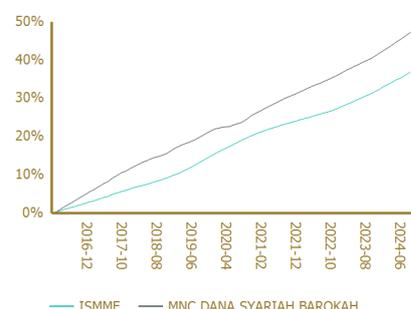
Kinerja Bulanan Tertinggi Nov 2020 : 0.57 %

Kinerja Bulanan Terendah May 2020 : 0.07 %

Kinerja Reksadana dalam 5 Tahun



Kinerja Reksadana sejak peluncuran



*)ISMMF : Infovesta Sharia Money Market Fund

Klasifikasi Risiko :

Rendah Sedang Tinggi

Pasar Uang Campuran Saham

Pendapatan Tetap Saham

Penjelasan Risiko Reksa Dana: Berinvestasi pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau Efek Syariah Berpendapatan Tetap/Sukuk yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah dan/atau deposito syariah. Investor memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga.

Akses Prospektus lebih lengkap dapat di akses melalui website : www.mncasset.com atau menghubungi customer service pada nomor telp (021)2970-9696



Profil Bank Kustodian :
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) mulai beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Nomor Izin Usaha UU RI No.17/1968 ttg Bank Negara Indonesia 1946. Aktivitas BNI sebagai Bank Kustodian dimulai sejak memiliki Izin Usaha BK berdasarkan SK Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-162/PM/1991 Tanggal 09 Desember 1991.

Bukti konfirmasi pembelian reksa dana, penjualan kembali reksa dana, dan pengalihan reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan reksa dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas(AKSES), pemegang unit penyertaan dapat melihat kepemilikan reksa dana melalui tautan <https://akses.ksei.co.id>

"Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual / Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portafolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT MNC Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang. PT MNC Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK."